

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL TESIS DAN TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS UDAYANA
2025**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 125/UN14.2.8/HK/2025

TENTANG

TIM PENYUSUNAN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR DAN
LAPORAN TUGAS AKHIR (TESIS) DI PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS
UDAYANA

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menindaklanjuti surat Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Nomor No : B/1464/UN14.2.8.V.12/DI.05.00/2025 tanggal 5 Maret 2025, Hal Permohonan Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir (Tesis) di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana;
- b. Bahwa proposal tugas akhir dan laporan tugas akhir (tesis) merupakan bagian penting dalam proses akademik di Program Studi Magister Farmasi yang harus disusun sesuai dengan standar akademik yang berlaku.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan b perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir (Tesis) di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 376);
8. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 94245/M/06/2024 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2024-2028;
10. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 38/UN14/HK/2024 tentang Pemberian Kuasa kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor;
11. Keputusan Rektor Universitas Udayana 2188/UN14/HK.KP/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana Periode Tahun 2023-2027;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG TIM PENYUSUNAN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL TUGAS AKHIR DAN LAPORAN TUGAS AKHIR (TESIS) DI PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS UDAYANA.

KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir (Tesis) di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.

- KEDUA : Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir (Tesis) di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir (Tesis) di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana kepada Rektor.
- KETIGA : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana Tahun 2025 yang relevan.
- KEEMPAT : Masa Tugas Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Tugas Akhir dan Laporan Tugas Akhir (Tesis) di Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU adalah mulai dari ditetapkan surat Keputusan Rektor ini sampai dengan tanggal 31 juli 2025.
- KELIMA : Keputusan Rektor ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di Jimbaran

pada tanggal 5 Maret 2025

a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA

DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU

PENGETAHUAN ALAM,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 125/UN14.2.8/HK/2025
TANGGAL 5 MARET 2025
TENTANG
TIM PENYUSUNAN PEDOMAN PENULISAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR DAN LAPORAN TUGAS
AKHIR (TESIS) DI PROGRAM STUDI MAGISTER
FARMASI FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS UDAYANA

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM PENYUSUNAN PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL
TUGAS AKHIR DAN LAPORAN TUGAS AKHIR (TESIS) DI PROGRAM STUDI
MAGISTER FARMASI FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
1.	Prof. Dra. Ni Luh Watiniasih, M.Sc., Ph.D.	Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pengarah
2.	Dr. Ir. Ngurah Agus Sanjaya ER, S.Kom., M.Kom.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Pengarah
3.	Dr. rer. nat. apt. Ni Putu Ariantari, S.Farm., M.Farm.	Koordinator Program Studi Magister Farmasi	Pengarah
4.	apt. MADE ARY SARASMITA, S.Farm, M.Farm. Klin, Ph.D	Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Ketua
5.	Dr. apt. Ni Made Pitri Susanti, S.Farm.,M.Si.	Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Sekretaris
6.	Prof. apt.Dr.rer.nat.,Drs. I Made Agus Gelgel Wirasuta, M.Si.	Ketua Senat FMIPA	Anggota
7.	Dr. SAGUNG CHANDRA YOWANI,S.Si,Apt.,M.Si.	Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Anggota
8.	Dr. apt. Eka Indra Setyawan, S.Farm., M.Sc.	Koordinator Program Studi Sarjana Farmasi	Anggota
9.	Dr. apt. I Gusti Ngurah Agung Dewantara Putra, S.Farm., M.Sc.	Koordinator Program Studi Profesi Apoteker	Anggota
10.	Dr. apt. Ni Putu Eka Leliqia, S.Farm., M.Si.	Kepala Laboratorium Farmakognosi di FMIPA	Anggota
11.	Dr. apt. Putu Oka Samirana, S.Farm., M.Sc.	Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Anggota

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
12.	Rini Noviyani, S.Si.,M.Si.,Apt., Ph.D.	Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Anggota
13.	Dr. apt. Luh Putu Mirah Kusuma Dewi, S.F., M.Sc	Dosen Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Anggota

a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM,


NI LUH WATINIASIH
NIP 196606091991032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buku Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis untuk Program Studi Magister Farmasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Udayana ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia wajib memenuhi standar yang ditetapkan pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu di lingkungan Program Studi Magister Farmasi di Fakultas MIPA Universitas Udayana, maka Buku Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis perlu diterbitkan sebagai acuan bagi sivitas akademika.

Penyusunan buku pedoman ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memberikan panduan yang terstruktur, praktis, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku dalam pendidikan Magister sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 125/UN14.2.8/HK/2025 tentang Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis di Program Studi Magister Farmasi Fakultas MIPA Universitas Udayana. Sebagai salah satu komponen penting dalam proses pendidikan di Program Studi Magister Farmasi, tesis merupakan karya ilmiah yang mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang orisinal dan mendalam. Oleh karena itu, pedoman ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami setiap tahap penulisan, mulai dari perencanaan penelitian, penyusunan proposal, hingga penyelesaian tesis yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika akademik.

Pedoman ini memuat berbagai aspek penting, termasuk format penulisan, sistematika, gaya penulisan, dan teknis penyusunan dokumen. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih mudah dalam menyusun proposal tesis dan tesis, menghindari kesalahan umum, serta meningkatkan kualitas dan kredibilitas karya ilmiah yang dihasilkan. Hal ini juga menjadi bagian dari upaya Fakultas MIPA, Universitas Udayana, dalam mendukung terciptanya lulusan yang unggul, kompeten, dan mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu farmasi di tingkat nasional maupun internasional.

Penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari bantuan, masukan, dan kerja sama dari berbagai pihak, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun rekan sejawat di lingkungan Fakultas MIPA dan Pascasarjana Universitas Udayana. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan dan kontribusi yang telah diberikan. Kami menyadari bahwa pedoman ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kami membuka diri terhadap saran, kritik, dan masukan yang membangun guna penyempurnaan pedoman ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga Buku Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat dan mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi dengan hasil yang memuaskan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan bagi kita semua dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Denpasar, Agustus 2025

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	1
Kata Pengantar	2
Daftar Isi	4
Daftar Tabel	5
Daftar Gambar	6
Daftar Lampiran	7
BAB I Pendahuluan	8
BAB II Ketentuan Umum dan Pelaksanaan Ujian	11
BAB III Ketentuan Penulisan Proposal Tesis	28
BAB IV Ketentuan Penulisan Tesis	35
BAB V Tata Cara Penulisan	43
BAB VI Penutup	52
Daftar Pustaka	53
Lampiran	54

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Predikat kelulusan Program Magister di Universitas Udayana	12
2	Profil Lulusan Magister Farmasi Universitas Udayana	13
3	Kewenangan Dosen dalam Memberikan Kuliah dan Membimbing	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Alur Proses Penyusunan Proposal Tesis dan Tesis Prodi Magister Farmasi	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Formulir Kesediaan Sebagai Pembimbing Proposal Tesis/Tesis	54
2a	Formulir Permohonan Ujian Proposal Tesis	55
2b	Formulir Permohonan Ujian Tesis	56
3a	Formulir Nilai Ujian Proposal Tesis	57
3b	Formulir Nilai Ujian Tesis	58
4a	Rekapitulasi Nilai Ujian Proposal Tesis	59
4b	Rekapitulasi Nilai Ujian Tesis	60
5a	Berita Acara Ujian Proposal Tesis	61
5b	Berita Acara Ujian Tesis	62
6a	Lembar Monitoring Revisi Proposal Tesis	63
6b	Lembar Monitoring Revisi Tesis	64
7a	Lembar Bimbingan Proposal Tesis	65
7b	Lembar Bimbingan Tesis	66
8	Surat Peringatan	67
9a	Surat Pernyataan Mahasiswa	68
9b	Formulir Perubahan Judul Proposal Tesis / Tesis	69
10a	Halaman Sampul Depan dan Sampul Dalam Proposal Tesis	70
10b	Halaman Sampul Depan dan Sampul Dalam Tesis	71
11	Halaman Prasyarat Gelar Magister Farmasi	72
12	Lembar Pernyataan Orisinalitas Tesis	73
13a	Halaman Persetujuan Pembimbing Proposal Tesis	74
13b	Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis	75
14a	Halaman Penetapan Tim Penguji Proposal Tesis	76
14b	Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis	77
15	Ucapan Terima Kasih	78
16a	Halaman Abstrak	79
16b	Halaman Abstract (Abstrak dalam Bahasa Inggris)	80
17a	Daftar Isi Proposal Tesis	81
17b	Daftar Isi Tesis	82
18a	Daftar Tabel	83
18b	Daftar Gambar	84
18c	Daftar Singkatan	85
19	Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak – anak Subbab	86
20	Contoh Tabel dan Judul Tabel	87
21	Contoh Gambar dan Keterangan Gambar	88
22	Contoh Surat <i>Ethical Clearance</i>	89
23	Contoh <i>Informed Consent</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada jenjang Strata-2 (Magister) di Program Studi Magister Farmasi Fakultas MIPA Universitas Udayana memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan dan memajukan ilmu farmasi melalui penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian yang menjadi bagian penting dalam penyusunan Tesis menuntut mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai tata cara dan format penulisan yang sesuai dengan standar akademik dan etika ilmiah.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, standar penulisan akademik mengalami penyesuaian agar tetap relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu pedoman yang dapat memandu mahasiswa dalam menyusun Proposal Tesis dan Tesis secara sistematis, terstruktur, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Buku Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini hadir sebagai panduan praktis yang memberikan arahan mengenai format, gaya penulisan, kelengkapan isi, serta tata cara penyusunan dokumen ilmiah yang baik. Pentingnya pedoman ini tidak hanya terletak pada upaya menjaga kualitas karya ilmiah, tetapi juga sebagai upaya untuk mempermudah mahasiswa dalam proses penyusunan Tesis. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu farmasi dan kesehatan masyarakat.

Selain itu, pedoman ini dirancang untuk memastikan keseragaman dan konsistensi dalam penulisan proposal Tesis dan Tesis di lingkungan Program Studi Magister Farmasi FMIPA Universitas Udayana. Hal ini penting untuk menjamin kualitas, integritas, dan orisinalitas karya ilmiah yang dihasilkan. Pedoman ini juga akan membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan akademik yang mungkin muncul selama proses penelitian dan penulisan.

1.2 Tujuan Penulisan

Buku Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis ini disusun dengan tujuan, antara lain:

1. Memberikan panduan praktis yang jelas dan terperinci bagi mahasiswa dalam menyusun proposal tesis dan tesis sesuai standar akademik dan etika ilmiah.
2. Menyediakan format baku dan sistematika penulisan yang seragam untuk menjaga konsistensi dan kualitas karya ilmiah.
3. Membantu mahasiswa memahami tahapan dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam penyusunan karya ilmiah, mulai dari perencanaan hingga penyusunan akhir.
4. Mempermudah mahasiswa dalam menghadapi tantangan teknis dan administratif yang terkait dengan penulisan tesis.
5. Meningkatkan mutu penelitian dan publikasi ilmiah di lingkungan Program Studi Magister Farmasi FMIPA Universitas Udayana.

1.3 Visi Program Studi Magister Farmasi

Menjadi Program Magister Farmasi terkemuka yang mengembangkan pengetahuan akademik dan penelitian dalam bidang sediaan farmasi bahan alam secara menyeluruh dan terintegrasi yang mengedepankan budaya Bali dan Indonesia, untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif demi memberikan dampak positif bagi masyarakat

1.4 Misi Program Studi Magister Farmasi

1. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang saling terintegrasi dan multidisiplin untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam mengembangkan sediaan farmasi bahan alam dan penggunaannya melalui asuhan kefarmasian di klinik dan komunitas, serta mampu mengevaluasinya untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
2. Berperan serta melalui publikasi karya penelitian dan inovasi yang memenuhi standar nasional dan internasional untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
3. Membangun pusat penelitian kesehatan melalui penelitian dan pengembangan sediaan farmasi terutama obat tradisional Indonesia dan kosmetika dalam mendukung kemandirian bahan baku obat dan obat.

1.5 Tujuan Program Studi Magister Farmasi

1. Menyelenggarakan pengajaran Magister Farmasi yang berbasis penelitian dan pengembangan dengan mengutamakan kearifan lokal Bali pada sediaan farmasi yaitu Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk Bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi dan bidang asuhan kefarmasian di klinik dan komunitas secara komprehensif dan terintegrasi dengan praktek pelayanan kesehatan tradisional Indonesia termasuk Bali dan masyarakat untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian bidang pengembangan dengan mengutamakan kearifan lokal Bali pada sediaan farmasi yaitu Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk Bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi dan bidang asuhan kefarmasian di klinik dan komunitas secara komprehensif dan terintegrasi dengan praktek pelayanan kesehatan tradisional Indonesia termasuk Bali dan masyarakat untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan pengajaran dan penelitian yang mengutamakan kearifan lokal Bali pada sediaan farmasi yaitu Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk Bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi dan bidang asuhan kefarmasian di klinik dan komunitas secara komprehensif dan terintegrasi dengan praktek pelayanan kesehatan tradisional Indonesia termasuk Bali dan masyarakat untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
4. Menghasilkan publikasi karya penelitian dan inovasi yang bereputasi di tingkat nasional maupun internasional.
5. Menjalin kerjasama dengan alumni, masyarakat, dan praktisi kesehatan, menjalin kemitraan dengan dunia usaha, dan membangun jejaring profesional untuk membangun penelitian dan pengembangan sediaan farmasi yaitu Obat, Bahan Obat, Obat Bahan Alam, termasuk Bahan Obat Bahan Alam, kosmetik, suplemen kesehatan, dan obat kuasi.

BAB II

KETENTUAN UMUM DAN PELAKSANAAN UJIAN

2.1 Ketentuan Umum Sistem Pendidikan Magister

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Fakultas MIPA tahun 2024, kompetensi utama program magister minimal:

1. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
2. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
4. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.

2.2 Sistem Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Magister

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Fakultas MIPA tahun 2024, pelaksanaan kurikulum Program Magister di lingkungan Fakultas MIPA Unud diarahkan untuk menerapkan program *By Course and research* dan *By Research* dengan beban studi 54 sampai dengan 72 SKS yang dirancang dengan masa tempuh kurikulum 3 (tiga) semester sampai dengan 4 (empat) semester untuk ilmu sebidang termasuk tesis dan publikasi ilmiah di jurnal nasional/internasional. Jenis Program Magister di Universitas Udayana adalah program magister penuh waktu dengan sistem penelitian dan program magister penuh waktu dengan sistem kuliah dan penelitian. Adapun ketentuan-ketentuan lebih rinci tentang syarat-syarat penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, penyelenggaraan program, evaluasi, dan batas waktu studi, serta sanksi akademik yang harus ditaati oleh semua mahasiswa Program Magister di lingkungan FMIPA Unud dapat dilihat lebih lanjut pada Pedoman Akademik Magister Universitas Udayana 2024. **Tabel 1** menjelaskan tentang predikat kelulusan Program Magister di lingkungan Universitas Udayana.

Tabel 1. Predikat kelulusan Program Magister Farmasi, FMIPA UNUD.

Predikat Kelulusan	<i>Full Time Master Program by Course and Research</i>
Dengan Pujian (<i>cum laude</i>)	- $IPK > 3,75$ - Lulus tepat waktu (1,5–2 tahun) - Tidak pernah cuti dan memperbaiki nilai - Nilai MK minimal B 1 (satu) Jurnal Ilmiah Internasional bereputasi atau minimal Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2 - Nilai Tesis harus A
Sangat Memuaskan	- $IPK > 3,50$ - Nilai MK minimal B - 1 (satu) Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi minimal Sinta 3 - Masa studi maksimal 3 tahun
Memuaskan	- $3,25 \leq IPK \leq 3,50$ - Nilai MK minimal B - Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi minimal Sinta 3 - Masa studi maks 4 tahun

Tabel 2 memuat tentang penjelasan profil lulusan Prodi Magister Farmasi Fakultas MIPA Universitas Udayana, yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Lulusan Magister Farmasi Universitas Udayana

No	Profil Lulusan	Deskripsi profil lulusan
1	Ilmuwan	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang kefarmasian
		Mampu melakukan telaah, evaluasi dan perbandingan dengan teori kefarmasian yang telah ada untuk selanjutnya merumuskan kembali teori kefarmasian yang dapat diterapkan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari
2	Peneliti	Mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang kefarmasian khususnya di bidang pengembangan sediaan farmasi bahan alam secara komprehensif dan terintegrasi dengan praktek pelayanan kesehatan berdasarkan kearifan lokal Bali dan masyarakat untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
		Mampu melakukan penelitian ilmiah dalam bidang kefarmasian khususnya di bidang asuhan kefarmasian di klinik dan di komunitas secara komprehensif dan terintegrasi dengan praktek pelayanan kesehatan yang berdasarkan kearifan lokal Bali dan masyarakat untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
		Mampu merancang penelitian dengan menyertakan latar belakang masalah berdasarkan fenomena yang aktual, menggunakan metode

No	Profil Lulusan	Deskripsi profil lulusan
		yang tepat, menganalisa dan menyampaikan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat, dengan mengikuti tata cara, moral, aturan, dan etika penelitian yang berlaku.
3	Dosen	Mampu melakukan transfer pengetahuan dalam lingkungan akademik. Mampu mengembangkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke tahap yang lebih tinggi yaitu pada jenjang S3 dalam bidang ilmu kefarmasian
4	Konsultan riset dan pengembangan obat tradisional dan kosmetika	Mampu menganalisa, memecahkan dan memberikan solusi alternatif terhadap masalah-masalah yang muncul yang berkaitan dengan bidang pengembangan sediaan kosmetika dan obat tradisional Indonesia yang terdapat di lembaga penelitian dan pengembangan yang berkolaborasi dengan alumni, masyarakat, praktisi kesehatan, dunia usaha, dan jejaring professional untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.
5	Konsultan pelayanan asuhan kefarmasian di klinik dan di komunitas.	Mampu menganalisa, memecahkan dan memberikan solusi alternatif terhadap masalah-masalah yang muncul yang berkaitan dengan bidang asuhan kefarmasian di klinik dan komunitas yang terintegrasi dengan praktek pelayanan kesehatan berdasarkan kearifan lokal Bali dan berkolaborasi dengan alumni, masyarakat, praktisi kesehatan, dunia usaha, dan jejaring professional untuk mendukung praktek kefarmasian yang efektif.

2.3 Kriteria Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Magister Pascasarjana Universitas Udayana tahun 2023 dan Buku Pedoman Akademik Fakultas MIPA tahun 2024, pembimbingan tugas akhir di FMIPA Unud diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya; serta perubahannya yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Setiap dosen berhak sebagai pembimbing Laporan Akhir, Skripsi, Tesis, Disertasi, sesuai dengan jabatan dan pendidikan yang dimiliki (**Tabel 3**).
- 2) Pembimbing pendamping dapat berasal dari luar Unud dengan syarat yang ditentukan oleh fakultas.

Tabel 3. Kewenangan Dosen dalam Memberikan Kuliah dan Membimbing

No	Jabatan	Pendidikan	Kewenangan					
			Memberi Kuliah			Membimbing		
			Sarjana	Magister/ Profesi	Doktor	Skripsi	Tesis	Disertasi
1	Asisten Ahli	Magister	M			M		
		Doktor	M	B	B	M	B	
2	Lektor	Magister	M			M		
		Doktor	M	M	B	M	M	B
3	Lektor Kepala	Magister	M	M		M		
		Doktor	M	M	M	M	M	B/M*
4	Guru Besar	Doktor	M	M	M	M	M	M**

Keterangan :

B = membantu dosen yang lebih senior

M = melaksanakan tugas secara mandiri

*= penulis pertama (dalam 3 tahun terakhir) pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

**= penulis pertama atau *corresponding author* (dalam 3 tahun terakhir) pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

2.4 Kewajiban Pembimbing Proposal Tesis dan Tesis

Pembimbing Tesis adalah Dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan jabatan minimal Lektor dalam bidang keahlian yang sesuai. Kewajiban Pembimbing Tesis adalah sebagai berikut:

- (1) Membimbing mahasiswa menyusun usulan penelitian (proposal tesis);
- (2) Membimbing mahasiswa melakukan penelitian;
- (3) Membimbing mahasiswa menyusun tesis;
- (4) Membimbing dan menjamin proses dan hasil penelitian mahasiswa, yang meliputi originalitas, ketepatan metodologi dan penyusunan tesis;
- (5) Membimbing penyusunan publikasi ilmiah untuk jurnal serta mencegah sedini mungkin terjadinya plagiarisme sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di lingkungan Universitas Udayana.

2.5 Pelaksanaan Bimbingan Proposal Tesis dan Tesis

- (1) Seorang mahasiswa dibimbing oleh dua orang Pembimbing, yaitu Pembimbing I berperan sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing II bertugas membantu tugas Pembimbing I atau berperan sebagai Pembimbing Pendamping/Serta.
- (2) Pembimbing I berasal dari Prodi Magister Farmasi dan Pembimbing II dapat berasal dari luar Prodi Magister Farmasi di lingkungan Universitas Udayana, atau bila dipandang perlu bisa berasal dari luar Universitas Udayana.
- (3) Syarat pembimbing Proposal Tesis/Tesis apabila merupakan praktisi atau ahli (non dosen), yaitu :
 - Minimal pendidikan terakhir Magister pada bidang ahlinya, atau pengalaman bekerja dalam bidang sesuai keahlian minimal 5 tahun.
- (4) Apabila kedua atau salah satu pembimbing berhalangan tetap, maka Koordinator Prodi secepatnya mengusulkan kepada Dekan untuk penggantian pembimbing sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku.
- (5) Pembimbing pengganti sebagaimana dimaksud pada nomor (3) wajib memperhatikan dan mengutamakan kelangsungan Proposal Tesis dan Tesis yang telah disetujui oleh pembimbing terdahulu.
- (6) Pembimbing dapat diganti dengan Pembimbing lain apabila terdapat hambatan akademik pada hubungan pembimbing dan mahasiswa yang disebabkan oleh hal-hal prinsip pada bidang keilmuan yang terkait dengan penelitian dan tesis.
- (7) Penggantian sebagaimana dimaksud pada nomor (5) ditetapkan dalam SK Dekan / atas usulan Koordinator Prodi.
- (8) Seorang dosen diijinkan membimbing sebanyak-banyaknya 10 (sepuluh orang) mahasiswa, baik sebagai Pembimbing I maupun Pembimbing II (jumlah kumulatif) pada satu semester.
- (9) Hal-hal yang bersifat spesifik mengenai tata cara dan mekanisme penggantian pembimbing dibahas lebih lanjut sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku di Fakultas MIPA Universitas Udayana.

2.6 Pelaksanaan Penyusunan Proposal Tesis

2.6.1 Definisi Proposal Tesis

Penyusunan usulan penelitian mahasiswa Prodi Magister Farmasi atau yang umum disebut dengan Proposal Tesis merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan mahasiswa yang terdaftar aktif di Prodi Magister Farmasi untuk bisa mengerjakan penelitian dan menyusun tugas akhir berupa Tesis.

2.6.2 Persyaratan Penyusunan Proposal Tesis

1. Koordinator Prodi dapat menunjuk Komisi/Tim/Panitia Proposal Tesis dan Tesis yang bertugas untuk membantu kelancaran mekanisme pengajuan proposal tesis dan tesis, serta pelaksanaan ujian proposal tesis dan tesis.
2. Berdasarkan topik penelitian mahasiswa, Koordinator Prodi dengan bantuan Tim Komisi Proposal Tesis dan Tesis (jika diperlukan) dan atau usulan dari mahasiswa yang bersangkutan menentukan calon pembimbing tesis yang sesuai dengan bidang minat ilmu yang diteliti, dimana calon pembimbing mengisi formulir kesediaan pembimbing I & II (Contoh: **Lampiran 1**).
3. Proses pencarian calon Pembimbing Tesis dapat dilaksanakan oleh mahasiswa pada awal Semester 2 (Lihat **Gambar 1**).
4. Proses pengajuan kesediaan calon Pembimbing Tesis dapat dilaksanakan oleh mahasiswa pada akhir Semester 2 (Lihat **Gambar 1**).
5. Prosedur pencarian dan pengajuan calon pembimbing dilakukan berdasarkan peraturan dan mekanisme yang berlaku di Fakultas MIPA Unud.
6. Pembimbing Tesis ditetapkan oleh Dekan dan atau berdasarkan usulan/rekomendasi Koordinator Prodi dan kualifikasinya sesuai dengan Pasal 29 Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

2.6.3 Ujian Proposal Tesis

2.6.3.1 Tujuan Ujian Proposal Tesis

Tujuan pelaksanaan Ujian Proposal Tesis dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Mengevaluasi kelayakan rencana penelitian
Ujian Proposal Tesis bertujuan untuk menilai apakah rencana penelitian yang diajukan mahasiswa dapat dilaksanakan secara ilmiah dan realistis.
2. Menilai relevansi dan kontribusi penelitian
Ujian Proposal Tesis memastikan bahwa topik yang diusulkan memiliki kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu farmasi dan bermanfaat bagi masyarakat.
3. Memastikan kesesuaian metodologi penelitian
Ujian Proposal Tesis menguji apakah metode penelitian yang diajukan sesuai, valid, dan mampu menjawab pertanyaan penelitian secara efektif.
4. Memberikan umpan balik dan penyempurnaan proposal
Dosen penguji memberikan masukan konstruktif agar Proposal Tesis menjadi lebih baik dan lebih terarah sebelum tahap penelitian dimulai.
5. Menilai penguasaan mahasiswa terhadap topik penelitian
Ujian Proposal Tesis juga mengukur pemahaman mahasiswa terhadap teori, konsep, dan dasar-dasar penelitian yang mendukung usulan penelitian.
6. Menilai kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan ide penelitian
Ujian Proposal Tesis melatih mahasiswa dalam menyampaikan dan mempertahankan ide penelitian secara akademik dan komunikatif.
7. Menjamin kelayakan proposal untuk dilanjutkan menjadi tesis
Ujian Proposal Tesis menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan layak dan memenuhi standar akademik yang ditetapkan.

2.6.3.2 Ketentuan Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis

1. Proposal Tesis yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing dapat diajukan untuk Ujian Proposal Tesis (Contoh: **Lampiran 2a**).
2. Permohonan Pengajuan Ujian Proposal Tesis dilakukan oleh mahasiswa dengan ijin dari Pembimbing Tesis kepada Koorprodi, yang dibantu oleh Tim Komisi Tugas Akhir Magister, dengan wajib melampirkan bukti sebagai berikut :
 - a. Bukti nilai untuk mata kuliah semester I dan II, dengan IPK minimal 3,0.
 - b. Bukti bimbingan Proposal Tesis yang telah ditandatangani pembimbing (Contoh: **Lampiran 7a**)
 - c. Draft naskah Proposal Tesis
 - d. Rencana tanggal Ujian Proposal Tesis dan usulan nama-nama Tim Penguji.
3. Usulan ini diteruskan oleh Koordinator Prodi kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Tugas Tim Penguji Ujian Proposal Tesis.
4. Ujian Proposal Tesis dipimpin oleh Pembimbing I, dihadiri oleh Pembimbing II, dan 3 (tiga) orang Penguji yaitu pakar di bidang ilmu tersebut yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan SK Dekan.
5. Ujian Proposal Tesis diuji oleh Tim Penguji Ujian Proposal Tesis yang terdiri atas susunan sebagai berikut, yaitu: Pembimbing I berperan sebagai Ketua Penguji, Pembimbing II berperan sebagai Sekretaris Penguji, serta Anggota Penguji yaitu 3 (tiga) orang Dosen dengan kualifikasi pendidikan Doktor dan jabatan minimal Lektor dalam bidang yang sesuai dengan materi penelitian mahasiswa, atau ditunjuk oleh Koordinator Prodi.
6. Ketua Tim Penguji Ujian Proposal Tesis membuat Berita Acara Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis yang ditandatangani oleh mahasiswa dan Tim Penguji Ujian Proposal Tesis (Contoh: **Lampiran 5a**)
7. Ujian Proposal Tesis dilaksanakan secara lisan dengan presentasi Proposal Tesis.
8. Waktu pelaksanaan Ujian Proposal Tesis maksimum dua jam dengan 15-20 menit presentasi dan maksimal 100 menit tanya jawab.
9. Penilaian oleh Tim Penguji Ujian Proposal Tesis hanya dapat memberikan keputusan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya 4 (empat) orang, termasuk Pembimbing (1

- orang Pembimbing + 3 orang Penguji atau 2 orang Pembimbing + 2 orang Penguji).
10. Tim Penguji Ujian dilarang menitipkan nilai dan mengadakan ujian individu/terpisah.
 11. Penilaian dalam Ujian Proposal Tesis terutama terhadap kedalaman materi proposal sehingga dapat menghasilkan penelitian yang mempunyai bobot cukup untuk kualifikasi Magister Farmasi serta kelayakan (*feasibility*) penelitian.
 12. Nilai Ujian Proposal Tesis ditentukan dari hasil penilaian Tim Penguji Ujian dengan keterangan catatan lulus atau perlu dilakukan penyempurnaan.
 13. Penilaian masing-masing tim penilai dengan menggunakan format yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana Universitas Udayana atau Fakultas MIPA. Apabila terdapat selisih nilai di antara Tim Penguji lebih dari 10 poin, maka perlu dilakukan Sidang Tim Penguji untuk mendapatkan kesepakatan nilai (Contoh: **Lampiran 3a**)
 14. Nilai Ujian Proposal Tesis yang dikumpulkan dari tiap anggota dijumlahkan dan dibagi jumlah anggota tim penilai dan dikonversikan ke nilai abjad (**Lampiran 4a**)
 15. Pada akhir ujian, tim penilai melaksanakan rapat untuk menetapkan berikut ini.
 - a. Proposal Tesis dinyatakan layak tanpa perbaikan,
 - b. Proposal Tesis dinyatakan layak dengan perbaikan
 - c. Proposal Tesis ditolak
 16. Apabila proposal tesis dinyatakan layak dengan perbaikan, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh mahasiswa setelah ujian adalah sebagai berikut:
 - 1) Perbaikan harus dilakukan selambat-lambatnya dalam kurun waktu 1 (satu) bulan, yaitu 30 hari kerja setelah ujian dilaksanakan.
 - 2) Pernyataan persetujuan atas perbaikan wajib dilakukan secara tertulis (tanda tangan) oleh pembimbing dan penguji, dan diketahui oleh Koordinator Prodi (Contoh: **Lampiran 6a**)
 - 3) Apabila perbaikan melewati batas waktu tersebut, maka hasil ujian dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengulang ujian kembali.
 - 4) Mekanisme pengajuan Ujian Proposal Tesis ulang diatur sesuai dengan peraturan dan mekanisme yang berlaku di Fakultas MIPA.
 17. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus Ujian Proposal Tesis, maka langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa setelah ujian adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa dapat menempuh Ujian Ulang Proposal Tesis paling lambat dalam waktu 2 (dua) bulan, yaitu 60 hari kerja.
 - 2) Mahasiswa wajib melakukan pendaftaran / pengajuan Ujian Ulang Proposal Tesis kepada Tim Komisi Ujian Akhir, yang disetujui oleh Pembimbing, Penguji, dan diketahui oleh Koordinator Prodi.
 - 3) Ujian Ulang Proposal Tesis dilaksanakan oleh Tim Penguji yang sama, dan apabila mahasiswa gagal dalam Ujian Ulang Proposal Tesis sebanyak 1 (satu) kali, maka sesuai dengan ketentuan dalam Buku Pedoman Akademik Magister Pascasarjana Universitas Udayana, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan “gagal studi”.
18. Penelitian untuk mahasiswa Program Magister Farmasi mulai dilakukan setelah lulus Ujian Proposal Tesis.
 19. Apabila dalam pelaksanaan penelitian terdapat perubahan mendasar dari Proposal Tesis yang telah diujikan, maka perubahan itu harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Tim Pembimbing Tesis, Tim Penguji, dan Koordinator Prodi (Contoh: **Lampiran 9b**)
 20. Proposal Tesis yang telah disetujui oleh Tim Penguji harus disahkan oleh Koordinator Prodi (**Lampiran 13a**). Proposal Tesis ini harus dibawa pada saat melakukan konsultasi dengan Pembimbing Tesis dan pada saat Ujian Tesis sebagai bahan acuan.

2.6.4 Ujian Tesis

2.6.4.1 Definisi Tesis

Tesis adalah karya tulis akademik hasil penelitian mendalam yang dilakukan oleh mahasiswa strata Magister secara mandiri, yang menunjukkan penguasaan substansi keilmuan serta kemampuan mengembangkan ilmu tersebut di bawah bimbingan Pembimbing Tesis.

2.6.4.2 Tujuan Ujian Tesis

Tujuan pelaksanaan Ujian Tesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Menguji kemampuan akademik dan pemahaman mahasiswa
Ujian Tesis bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memahami topik penelitian, latar belakang teori, dan metodologi yang digunakan.
2. Menilai keaslian dan kualitas karya ilmiah
Ujian Tesis memastikan bahwa tesis yang disusun mahasiswa adalah karya asli, memenuhi standar akademik, dan berkualitas.
3. Memastikan penguasaan materi dan hasil penelitian
Ujian Tesis mengukur pemahaman mahasiswa terhadap temuan penelitian, data yang dihasilkan, serta interpretasi dan kesimpulan yang disampaikan.
4. Mengukur kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan argumen ilmiah
Ujian Tesis juga melatih mahasiswa dalam menyampaikan, menjelaskan, dan mempertahankan temuan penelitian secara sistematis, logis, dan ilmiah.
5. Memberikan umpan balik konstruktif
Dosen penguji memberikan masukan dan saran yang berguna untuk penyempurnaan tesis sebelum disahkan.
6. Menguji kemampuan komunikasi ilmiah
Mahasiswa diuji kemampuan dalam menyampaikan hasil penelitian secara lisan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi secara akademik.
7. Menentukan kelayakan tesis untuk disahkan
Ujian Tesis menjadi salah satu tahap akhir dalam menentukan apakah tesis tersebut memenuhi syarat kelulusan Prodi Magister Farmasi.

2.6.4.3 Ketentuan Pelaksanaan Ujian Tesis

Ketentuan Umum

Secara umum, Ujian Tesis dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan ilmu yang menjadi pokok tesis yang sebelumnya telah dinilai dan dinyatakan memenuhi syarat oleh tim penilai seminar kelayakan tesis. Sebelum menempuh ujian tesis, mahasiswa harus memenuhi syarat, yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester yang sedang berjalan dan mendaftar tugas akhir pada Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan, sebagaimana tercantum dalam kurikulum dengan IPK sekurang-kurangnya 3,00.

Ketentuan Khusus

1. Naskah Tesis mahasiswa yang telah disetujui oleh Tim Pembimbing dapat diajukan untuk Ujian Tesis (**Lampiran 2b**).
2. Permohonan Pengajuan Ujian Tesis dilakukan oleh mahasiswa dengan ijin dari Pembimbing Tesis kepada Koordinator Prodi, yang dibantu oleh Tim Komisi Tugas Akhir, dengan wajib melampirkan bukti sebagai berikut :
 - 1) Bukti akademik yang tercantum dalam butir Ketentuan Umum Pelaksanaan Ujian Tesis.
 - 2) Bukti bimbingan Tesis yang telah ditandatangani pembimbing (**Lampiran 7b**)
 - 3) Bukti bahwa sudah melakukan ujian Proposal Tesis melalui Berita Acara Ujian Proposal Tesis (**Lampiran 5a**)
 - 4) Draft naskah Tesis yang telah disetujui Pembimbing Tesis.
 - 5) Rencana tanggal Ujian Tesis dan usulan nama-nama Tim Penguji.
3. Usulan ini diteruskan oleh Koordinator Prodi kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Tugas Tim Penguji Ujian Tesis.
4. Ujian Tesis dipimpin oleh Ketua Tim Penguji, dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut, yaitu Ketua Penguji adalah 1 orang Dosen Penguji dengan pendidikan terakhir, pangkat/golongan, dan jabatan fungsional tertinggi; Sekretaris Tim Penguji adalah 1 orang Dosen Penguji dengan pendidikan terakhir, pangkat/golongan, dan jabatan fungsional sama atau di bawah Ketua Tim Penguji; dan Anggota Penguji, yang terdiri atas Tim Pembimbing, dan 1 orang Penguji lainnya, yaitu dosen/pakar di bidang ilmu tersebut.
5. Ketua Tim Penguji Ujian Tesis membuat Berita Acara Pelaksanaan Ujian Tesis yang ditandatangani oleh mahasiswa dan Tim Penguji Ujian Tesis (**Lampiran 5b**).
6. Tim Penguji Ujian Tesis bertugas untuk memberikan penilaian, koreksi, dan

penyempurnaan terhadap naskah tesis yang diuji pada Ujian Tesis.

7. Ujian Tesis hanya dapat dilaksanakan dan ditentukan keputusannya apabila dihadiri sekurang-kurangnya 4 (empat) orang Tim Penguji termasuk Ketua dan Sekretaris.
8. Ujian Tesis dilaksanakan secara lisan dengan presentasi tesis.
9. Waktu pelaksanaan ujian maksimum dua jam dengan 15-20 menit presentasi dan maksimal 100 menit tanya jawab.
10. Tim Penguji Ujian Tesis dilarang menipkan nilai dan mengadakan ujian individu/terpisah.
11. Penilaian dalam Ujian Tesis terutama terhadap kedalaman materi tesis, sehingga dapat menghasilkan tesis yang mempunyai bobot yang cukup untuk kualifikasi Magister Farmasi.
12. Nilai Ujian Tesis ditentukan dari hasil penilaian Tim Penguji Ujian Tesis dengan keterangan catatan lulus atau perlu dilakukan penyempurnaan.
13. Penilaian masing-masing tim penilai dengan menggunakan format yang telah ditetapkan oleh Pascasarjana Universitas Udayana atau Fakultas MIPA. Apabila terdapat selisih nilai di antara Tim Penguji lebih dari 10 poin, maka perlu dilakukan Sidang Tim Penguji untuk mendapatkan kesepakatan nilai (Lihat **Lampiran 3b**)
14. Nilai Ujian Tesis yang dikumpulkan dari tiap anggota dijumlahkan dan dibagi jumlah anggota tim penilai dan dikonversikan ke nilai abjad (Lihat **Lampiran 4b**)
15. Setelah dilaksanakan Ujian Tesis, Tim Penguji Ujian Tesis memutuskan:
 - 1) Mahasiswa dinyatakan lulus; atau
 - 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan naskah tesis; atau
 - 3) Mahasiswa dinyatakan tidak lulus.
16. Apabila mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan naskah tesis, maka langkah-langkah yang dilakukan mahasiswa setelah Ujian Tesis adalah sebagai berikut.
 - 1) Perbaikan harus dilakukan paling lambat dalam waktu 1 (satu) bulan, yaitu 30 hari kerja dan telah disetujui secara tertulis oleh tim penguji (**Lampiran 7b**)
 - 2) Apabila perbaikan melewati batas waktu tersebut maka hasil ujian dinyatakan gugur dan mahasiswa harus ujian kembali paling lambat 2 (dua) bulan, yaitu 60 hari kerja setelah Ujian Tesis.

- 3) Apabila mahasiswa gagal melaksanakan ketentuan di atas, maka mahasiswa bersangkutan dinyatakan “gagal studi”.
17. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka langkah-langkah yang dapat diambil oleh mahasiswa setelah Ujian Tesis adalah sebagai berikut :
 - 1) Mahasiswa dapat menempuh Ujian Ulang Tesis paling lambat dalam waktu 2 (dua) bulan, yaitu 60 hari kerja.
 - 2) Mahasiswa wajib melakukan pendaftaran / pengajuan Ujian Ulang Tesis kepada Tim Komisi Ujian Akhir, yang disetujui oleh Pembimbing, Penguji, dan diketahui oleh Koordinator Prodi.
 - 3) Ujian Ulang Tesis dilaksanakan oleh Tim Penguji yang sama, dan apabila mahasiswa gagal dalam Ujian Ulang Proposal Tesis sebanyak 1 (satu) kali, maka sesuai dengan ketentuan dalam Buku Pedoman Akademik Magister Pascasarjana Universitas Udayana, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan “gagal studi”.

2.6.5 Ketentuan Publikasi Artikel Ilmiah

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas dan kontribusi akademik, mahasiswa Program Studi Magister Farmasi diwajibkan untuk mempublikasikan sebagian atau seluruh hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah. Publikasi ilmiah ini bertujuan untuk memperluas penyebaran hasil penelitian, memberikan manfaat bagi masyarakat ilmiah, serta mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang farmasi.

Berikut adalah ketentuan publikasi artikel ilmiah bagi mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Universitas Udayana, yaitu:

1. Kewajiban Publikasi

Mahasiswa wajib mempublikasikan artikel ilmiah berdasarkan hasil penelitian tesisnya sebagai salah satu syarat kelulusan.

2. Jenis Publikasi

Berdasarkan Buku Pedoman Akademik Fakultas MIPA tahun 2024, publikasi artikel ilmiah dapat dilakukan pada jurnal ilmiah nasional atau internasional (Lihat ketentuan pada **Tabel 1**)

3. Bukti Publikasi

Mahasiswa harus melampirkan bukti penerimaan artikel (*Letter of Acceptance*) atau bukti terbit (*published article*) dan bukti tidak plagiarisme (bukti *plagiarism checker tools* dengan ketentuan persentase sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh Universitas Udayana) saat pengajuan yudisium/selesai masa studi. Bukti tersebut menjadi bagian dari persyaratan administrasi penyelesaian studi.

4. Topik dan Konten Artikel

Artikel yang dipublikasikan harus sesuai dengan topik penelitian tesis, memuat data dan temuan utama, serta mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

5. Nama Penulis

- Mahasiswa tercatat sebagai penulis pertama (*first author*).
- Dosen pembimbing tercatat sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).
- Penambahan nama penulis lain harus sesuai dengan kontribusi yang diberikan.
- Afiliasi pertama penulis harus mencantumkan Prodi Magister Farmasi FMIPA Unud

6. Bimbingan dan Persetujuan

- Artikel yang akan diajukan untuk publikasi wajib melalui proses bimbingan dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- Artikel yang diajukan tanpa persetujuan pembimbing dianggap tidak sah sebagai syarat kelulusan.

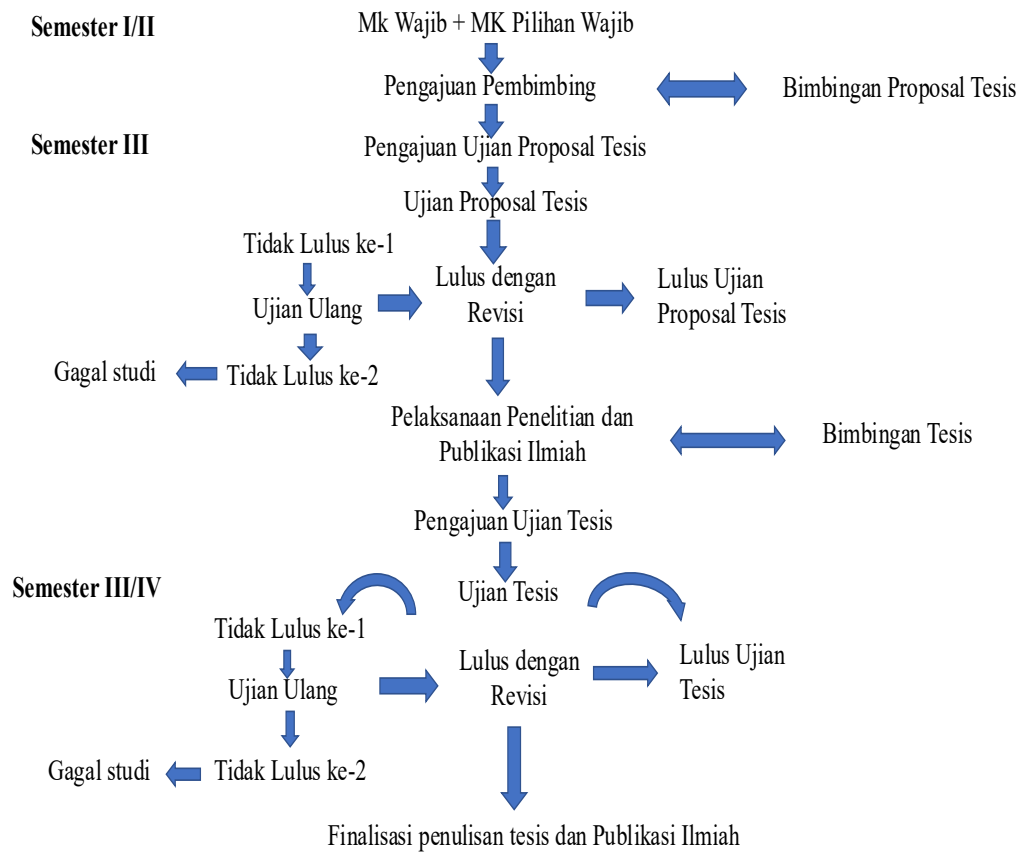
7. Etika Publikasi

Mahasiswa wajib menjunjung tinggi integritas akademik dengan memastikan orisinalitas artikel, menghindari plagiarisme, dan mematuhi standar etika publikasi ilmiah.

8. Pelaporan dan Arsip

Mahasiswa diwajibkan menyerahkan salinan publikasi atau bukti penerimaan publikasi kepada Program Studi sebagai arsip dan dokumentasi.

Alur Proses Penyusunan Proposal Tesis dan Tesis Prodi Magister Farmasi



Gambar 1. Alur Proses Penyusunan Proposal Tesis dan Tesis Prodi Magister Farmasi

BAB III

KETENTUAN PENULISAN PROPOSAL TESIS

Ketentuan penulisan Proposal Tesis mahasiswa Prodi Magister Farmasi Fakultas MIPA disesuaikan dengan Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Tesis, dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Udayana. Kerangka umum dalam penulisan Proposal Tesis, terdiri atas beberapa bagian sebagai berikut, antara lain:

A. Bagian Awal

- 1) Halaman Sampul Depan
- 2) Halaman Sampul Dalam
- 3) Halaman Persetujuan Pembimbing
- 4) Halaman Penetapan Tim Penguji
- 5) Halaman Daftar Isi
- 6) Halaman Daftar Tabel
- 7) Halaman Daftar Gambar
- 8) Halaman Daftar Singkatan atau Tanda (jika ada)
- 9) Halaman Daftar Lampiran

B. Bagian Inti

- 1) Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Latar Belakang
 - 1.2 Rumusan Masalah
 - 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.4 Manfaat Penelitian
- 2) Bab II Kajian Pustaka
- 3) Bab III Kerangka Berpikir, Konsep Penelitian, dan Hipotesis Penelitian
- 4) Bab IV Metode Penelitian

C. Bagian Akhir

- 1) Daftar Pustaka
- 2) Lampiran
 - 2.1 Jadwal Kegiatan
 - 2.2 Penjelasan dan Informasi, termasuk *Informed Consent*

Untuk memberikan panduan dalam penulisan Proposal Tesis, maka diberikan penjelasan terhadap masing-masing bagian sebagai berikut ini.

A. Penjelasan Bagian Awal

1) Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat hal-hal berikut secara berturut-turut: Proposal tesis, judul, lambang Universitas Udayana, nama lengkap mahasiswa, nama Fakultas MIPA Universitas Udayana, dan tahun Proposal Tesis diujikan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo atau linnen berwarna abu-abu (warna FMIPA).

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.
- b. Maksud usulan penelitian : Proposal Tesis.
- c. Lambang Universitas Udayana berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.
- d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan. Pada sampul depan, di bawah nama dicantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- e. Nama Prodi yang bersangkutan, nama Fakultas dan Universitas Udayana, dan tahun penyusunan Proposal Tesis.

Contoh: **Lampiran 10a.**

2) Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan dan terdapat nama program studi yang bersangkutan sebelum nama Fakultas, Universitas Udayana, dan tahun penyusunan Proposal Tesis. Halaman ini menggunakan kertas putih. Pada sampul dalam di bawah nama ditulis NIM (**Lampiran 10a**).

3) Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat judul, kalimat “Proposal Tesis Ini Telah Disetujui pada Tanggal”: nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing dan pengesahan oleh Koordinator Prodi (Contoh: **Lampiran 13a**)

4) Halaman Penetapan Tim Penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji Proposal Tesis dan Tesis. Contoh: **Lampiran 14a/14b**.

5) Halaman Keaslian (Orisinalitas) Karya

Halaman ini memuat pernyataan teks tertulis bahwa Tesis merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiarisme, dan belum pernah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan gelar akademik. Contoh: **Lampiran 12**.

6) Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam proposal tesis, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya Contoh: **Lampiran 17a**.

7) Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. Contoh: **Lampiran 18a**.

8) Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Contoh: **Lampiran 18b**.

9) Halaman Daftar Singkatan atau Tanda Daftar Singkatan

Halaman ini memuat singkatan atau tanda-tanda yang digunakan dalam naskah yang disusun secara alfabetik. Contoh: **Lampiran 18c**.

10) Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.

Lampiran 1. Uraian Jadwal Kegiatan

Lampiran 2. *Ethical clearance*, termasuk *informed consent* (**Lampiran 22 dan 23**).

B. Penjelasan Bagian Inti

Bagian inti, baik penelitian eksperimental maupun observasional, dengan metode kualitatif maupun kuantitatif, memuat komponen-komponen inti Proposal Tesis sebagai berikut:

1) BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Latar belakang mengandung uraian singkat tentang masalah penelitian, ditambah alasan logis dan rasional, relevan, dan urgensi penelitian. Masalah tersebut harus didukung oleh data penelitian penunjang atau empiris yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan (*research gap*) antara apa yang ideal/teoritis (*das sollen*) dengan fenomena yang nyata ditemukan di lapangan (*das sein*). Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut, rencana pemecahan masalah, dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah uraian secara nyata masalah yang diteliti, yang dilandasi oleh pemikiran teoritis ilmiah yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Uraian tentang manfaat temuan yang dihasilkan dan dampak/implikasi temuan penelitian tersebut bagi perkembangan iptek yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk pengembangan iptek dan seni (manfaat akademik), serta manfaatnya untuk jangkauan masyarakat/pihak luas (manfaat praktis).

2) BAB II Kajian Pustaka

Kajian/Tinjauan Pustaka memiliki makna peninjauan kembali pustaka-pustaka yang terkait penelitian (*review of related literature*). Tinjauan pustaka berfungsi sebagai referensi kedalaman pustaka (laporan penelitian, dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan dan penanganan masalah. Kajian pustaka berbentuk uraian yang sistematis dan relevan dari pengumpulan fakta dan hasil penelitian sebelumnya yang bersifat canggih maupun empiris, termasuk teori, konsep, rumus, atau pendekatan terbaru yang berhubungan dengan rencana penelitian. Teori, hasil temuan orang lain, dan fakta yang digunakan harus disitasi dari sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya.

3) BAB III Kerangka Berpikir, Konsep Penelitian, dan Hipotesis

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil pemikiran dan sintesis teori/dogma dari kajian pustaka berhubungan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi literatur dengan proses berpikir deduktif. Proses berpikir deduktif mengkaji teori yang bersifat universal atau berlaku umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah struktur berpikir yang menggabungkan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut

3.3 Hipotesis Penelitian (apabila tersedia)

Hipotesis merupakan suatu pernyataan ilmiah yang didasarkan pada kajian teori dan digunakan sebagai jawaban/kesimpulan sementara (dugaan kuat) terhadap permasalahan yang terjadi dan dapat diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan pernyataan (kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar variabel yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

4) BAB IV Metode Penelitian

Penelitian pada disiplin ilmu sains dan teknologi pada umumnya memakai metode penelitian kuantitatif, sedangkan disiplin ilmu sosial dan humaniora umumnya memakai metode penelitian kualitatif. Bab metode penelitian kuantitatif secara rinci memuat hal-hal berikut.

4.1 Rancangan Penelitian

Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Uraikan tempat atau lokasi serta waktu penelitian yang akan dijalankan.

4.3 Ruang Lingkup Penelitian (bila ada)

Uraikan batas-batas bidang yang akan diteliti.

4.4 Penentuan Sumber Data/Populasi dan Sampel Penelitian

Uraian mengenai asal data yang dikumpulkan serta penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini umumnya ditentukan populasi target, populasi penelitian, kriteria subjek/objek/eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.5 Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antar variabel ditunjukkan dengan menggunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus jelas, teknis, dan dapat diukur.

4.6 Bahan Penelitian (bila diperlukan)

Uraian mengenai jenis, jumlah, dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan, termasuk bahan habis pakai atau bahan yang dapat digunakan kembali.

4.7 Instrumen / Alat Penelitian

Uraian tentang jumlah dan jenis spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta metode pemeriksaan), disertai kajian tentang reliabilitas dan validitasnya.

4.8 Prosedur Penelitian

Uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain / enumerator, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.9 Teknik Analisis Data

Uraian tentang cara / metode yang digunakan dalam analisis data dan disertai nilai ukur atau alasan rasional penggunaan teknik analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis variabel atau hubungan antar data yang akan dilakukan.

4.10 Kebaruan (*Novelty*)

Uraian tentang kebaruan/keunikan/kemukhtahiran penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru / teori / kajian baru berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

C. Penjelasan Bagian Akhir

Bagian akhir Proposal Tesis meliputi hal- hal sebagai berikut.

- a) Daftar Pustaka (lihat cara penulisan daftar pustaka).
- b) Lampiran.

BAB IV

KETENTUAN PENULISAN TESIS

Ketentuan penulisan Tesis secara umum bersifat sama dengan Proposal Tesis, hanya berbeda dalam kedalaman substansi penelitian, antara lain :

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan
2. Halaman Sampul Dalam
3. Halaman Persyaratan Gelar
4. Halaman Persetujuan Pembimbing/promotor
5. Halaman Penetapan Tim Penguji
6. Halaman Ucapan Terima Kasih
7. Halaman Abstrak dan Ringkasan
8. Halaman Daftar Isi
9. Halaman Daftar Tabel
10. Halaman Daftar Gambar
11. Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah
12. Halaman Daftar Lampiran

B. Bagian Inti

BAB I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Manfaat Teoritis
 - 1.4.2 Manfaat Praktis

BAB II Kajian Pustaka

BAB III Keangka Berpikir, Konsep Penelitian dan Hipotesis

BAB IV Metode Penelitian

BAB V Hasil Penelitian

BAB VI Pembahasan

BAB VII Simpulan dan Saran

- 7.1 Simpulan
- 7.2 Saran

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

A. Penjelasan Bagian Awal

1. Halaman Depan

Halaman ini memuat isian kata "Tesis" (dengan huruf *Time New Roman* 14), judul (dengan huruf *Time New Roman* 16), lambang Universitas Udayana (dengan diameter 4 cm dengan warna kuning keemasan), nama peserta program magister (dengan huruf *Time New Roman* 12), nama lembaga (Fakultas MIPA Universitas Udayana), dan tahun tesis (dengan huruf *Time New Roman* 14). Halaman ini menggunakan kertas *buffalo* atau *linnen* warna fakultas. Tesis yang sudah final yang akan diserahkan ke Perpustakaan dan Fakultas diharuskan memakai *hard cover*. Pada halaman sampul depan tambahkan: di bagian samping margin kiri dari sampul depan harus diisi judul tesis, nama mahasiswa, NIM, dan tahun ujian. Contoh: **Lampiran 10b**.

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Fakultas MIPA Universitas Udayana serta mencantumkan NIM di bawah nama penulis dan dicantumkan juga nama Prodi. Contoh: **Lampiran 10b**.

3. Halaman Prasyarat Gelar (Magister)

Halaman ini memuat berturut-turut judul tesis, ungkapan "Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Magister Farmasi pada Fakultas MIPA Universitas Udayana", Nama Lengkap Mahasiswa dan NIM, Program Studi Magister Farmasi, Fakultas MIPA Universitas Udayana, tahun tesis diujikan. Contoh: **Lampiran 11**.

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing, diketahui oleh Koordinator Program Studi dan Dekan. Contoh: **Lampiran 13b**.

5. Halaman Penetapan Tim Penguji

Halaman ini memuat SK penetapan tim penguji, tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji tesis. Contoh: **Lampiran 14b**.

6. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih mahasiswa kepada para pihak yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan menyusun naskah Tesis, dan bantuan keuangan dari pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian pendidikan/Tesis. Contoh: **Lampiran 15**.

7. Halaman Abstrak dan Ringkasan

- a. Abstrak adalah ringkasan naratif (tidak terstruktur). Abstrak maksimum 500 kata, diketik dengan jarak satu spasi. Abstrak disertai dengan judul Tesis yang persis sama dengan judul pada halaman kulit depan.
- b. Abstrak dibuat dengan paragraf pertama mengandung latar belakang dan tujuan penelitian, paragraf kedua mengandung metode penelitian, paragraf ketiga mengandung hasil dan pembahasan atau diskusi dan paragraf keempat mengandung simpulan dan saran serta implikasi.
- c. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*), sekurang-kurangnya tiga kata selain kata pada judul.
- d. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar.
- e. Ringkasan dibuat dalam struktur yang sama dengan abstrak, tetapi lebih lengkap dengan penekanan diberikan pada hasil penelitian.

8. Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian dalam usulan penelitian, tesis, termasuk urutan bab, sub bab, dan anak sub bab dengan nomor halamannya. Contoh: **Lampiran 17b**.

9. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

10. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.

11. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan, dan istilah yang digunakan.

B. Penjelasan Bagian Inti

1.1 Latar Belakang

Latar belakang mengandung uraian singkat tentang masalah penelitian, ditambah alasan logis dan rasional, relevan, dan urgensi penelitian. Masalah tersebut harus didukung oleh data penelitian penunjang atau empiris yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan (*research gap*) antara apa yang ideal/teoritis (*das sollen*) dengan fenomena yang nyata ditemukan di lapangan (*das sein*). Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut, rencana pemecahan masalah, dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah uraian secara nyata masalah yang diteliti, yang dilandasi oleh pemikiran teoritis ilmiah yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan khusus.

1.4. Manfaat Penelitian

Uraian tentang manfaat temuan yang dihasilkan dan dampak/implikasi temuan penelitian tersebut bagi perkembangan iptek yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti lain untuk pengembangan iptek dan seni (manfaat akademik dan manfaat praktis).

BAB II Kajian Pustaka

Kajian/Tinjauan Pustaka memiliki makna peninjauan kembali pustaka- pustaka yang terkait penelitian (*review of related literature*). Tinjauan pustaka berfungsi sebagai referensi kedalaman pustaka (laporan penelitian, dan sebagainya) tentang masalah yang berkaitan dan penanganan masalah. Kajian pustaka berbentuk uraian yang sistematis dan relevan dari pengumpulan fakta dan hasil penelitian sebelumnya yang bersifat cangguh maupun empiris, termasuk teori, konsep, rumus, atau pendekatan terbaru yang berhubungan dengan rencana penelitian. Teori, hasil temuan orang lain, dan fakta yang digunakan harus disitasi dari sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan referensi harus sesuai dengan ketentuan pedoman.

BAB III Kerangka Berpikir, Konsep Penelitian, dan Hipotesis

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil pemikiran dan sintesis teori/dogma dari kajian pustaka berhubungan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi literatur dengan proses berpikir deduktif. Proses berpikir deduktif mengkaji teori yang bersifat universal atau berlaku umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah struktur berpikir yang menggabungkan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan alir, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut.

3.3 Hipotesis (bila ada)

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoritis dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

BAB IV Metode Penelitian

Penelitian pada disiplin ilmu-ilmu kealaman (*natural sciences*), seperti fisika, kimia, biologi, kedokteran, dan lain-lain pada umumnya menerapkan metode penelitian kuantitatif. Bab metode penelitian kuantitatif secara rinci memuat hal-hal berikut.

- 4.3 Rancangan Penelitian Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya. Lokasi dan Waktu Penelitian Uraikan tempat atau lokasi serta waktu penelitian yang akan dijalankan. Ruang Lingkup Penelitian (bila ada) Uraikan batas-batas bidang yang akan diteliti.

4.4 Penentuan Sumber Data/Populasi dan Sampel Penelitian

Uraian mengenai asal data yang dikumpulkan serta penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini umumnya ditentukan populasi target, populasi penelitian, kriteria subjek/objek/eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.5 Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antar variabel ditunjukkan dengan menggunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus jelas, teknis, dan dapat diukur.

4.6 Bahan Penelitian (bila diperlukan)

Uraian mengenai jenis, jumlah, dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan, termasuk bahan habis pakai atau bahan yang dapat digunakan kembali.

4.7 Instrumen / Alat Penelitian

Uraian tentang jumlah dan jenis spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, serta metode pemeriksaan), disertai kajian tentang reliabilitas dan validitasnya.

4.8 Prosedur Penelitian

Uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain / enumerator, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.9 Teknik Analisis Data

Uraian tentang cara / metode yang digunakan dalam analisis data dan disertai nilai ukur atau alasan rasional penggunaan teknik analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis variabel atau hubungan antar data yang akan dilakukan.

4.10 Kebaruan (*Novelty*)

Uraian tentang kebaruan/keunikan/kemukhtahiran penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru / teori / kajian baru berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

BAB V Hasil Penelitian

Bagian Hasil memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesis penelitian. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk yang lain. Hindari pengulangan (*redundancy*), misalnya data yang telah diuraikan secara narasi, dibuatkan lagi tampilan dalam bentuk grafik atau tabel. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan optimal bagi para pembaca. Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, dan foto harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika menggunakan analisis statistik, pada bagian ini hanya memuat nilai akhir atau hasil, sedangkan perhitungan statistik, jika perlu, dimuat di lampiran.

BAB VI Pembahasan

Pembahasan menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang terintegrasi dengan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan secara utuh hasil penelitian, nilai/kedudukan/sahih, dan posisi hasil penelitian tersebut dalam konteks dunia ilmiah. Oleh karena itu, Pembahasan merupakan salah satu bagian terpenting dari Tesis. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembahasan hasil penelitian diintegrasikan dengan teori atau penelitian sebelumnya secara terpadu, sehingga dapat menjawab masalah yang diajukan.
- 2) Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan dengan membandingkan atau memetakan hasil penelitian dengan hasil temuan dan

teori yang sudah ada sebelumnya.

- 3) Perumusan secara eskplisit dilakukan tentang temuan baru atau pengembangan ilmu baru (*novelty*) yang akan memberikan bobot/nilai khusus pada tesis serta implikasinya dalam pengembangan keilmuan.
- 4) Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dijabarkan, hal-hal yang potensial diteliti, sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

Catatan:

Untuk tesis, Bab V (Hasil) dan Bab VI (Pembahasan) dapat digabungkan menjadi 1 (satu) Bab jika diperlukan.

BAB VII Simpulan dan Saran

7.1 Simpulan

Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian secara komprehensif yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan; dan (3) makna teoritis dari hal baru yang ditemukan. Simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

7.2 Saran

Saran merupakan hal-hal yang dikemukakan sebagai penerapan hasil penelitian. Di dalamnya juga dimuat rencana pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian serta hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi/diteliti sebagai konsekuensi dari keterbatasan penelitian.

BAB V

TATA CARA PENULISAN

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linnen* dan diperkuat dengan karton. Warna sampul disesuaikan dengan warna Fakultas.

3. Pengetikan

(1) Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah diketik dengan komputer dengan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- d. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.

(2) Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
- c. Bilangan desimal dapat tulisan maksimal 4 angka di belakang koma, dan dapat dibulatkan hingga 2 angka di belakang koma.
- d. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, cm, kg, dan cal.

(3) Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan 1,5 - 2 spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar istilah, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar yang diketik dengan jarak satu spasi.

(4) Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

(5) Penomoran Halaman

- a. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
- b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bawah halaman.

(6) Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

(7) Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: *“Seratus lima puluh pasien menderita”*

(8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain

- a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.
- b. Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab.
- c. Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata ditulis dengan huruf kapital, sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai kalimat baru.
- d. Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anaksubbab dimulai dengan alinea baru. Contoh: **Lampiran 19**.

(9) Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

(10) Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

(11) Tabel, Gambar, dan Rumus

A. Tabel

- a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik dan berjarak satu setengah spasi dari tabel.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam

makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal.

- d. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

B. Gambar

Gambar dapat berupa bagan alir, skema, model, grafik, peta, dan foto.

- a. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi dari gambar.
- b. Gambar tidak boleh dipenggal.
- c. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- d. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- e. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk interpolasi dan ekstrapolasi.
- f. Letak gambar diatur supaya simetris.
- g. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- h. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh tesis.

C. Rumus dan Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Rumus disertai dengan keterangan yang jelas.

4. Bahasa

- (1) Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah. Ejaannya harus sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).

- (2) Bentuk Kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Kata ganti “saya” diganti dengan “penulis.”

(3) Istilah

- a. Istilah yang dipakai adalah istilah Indonesia.
- b. Jika memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

5. Daftar Pustaka

(1) Pemakaian Gaya

Penulisan daftar pustaka untuk tesis memakai *Harvard Style*.

(2) Nama Penulis yang Diacu dalam Teks

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf). Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, disebutkan keduanya. Jika penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. atau et al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil). Contoh: Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).
- b. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.
- c. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- d. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.

Contoh:

(a) Satu nama

“Menurut Adiputra (1998), secara umum lingkungan dibedakan menjadi dua”.

“Perubahan nadi berhubungan dengan pengambilan oksigen (Rodahl, 1989)”.

(b) Dua nama

“Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Morris, 1990; Guyton dan Hall, 1996)”.

(c) Lebih dari dua nama

“Kroner dkk. (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan”. Penulis lebih dari dua nama dapat juga ditulis: Kroner, *et al.* (1994).

(3) Cara Penulisan Daftar Pustaka

Penulis

- a. Nama pengarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad.
- b. Hal yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga. Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B.
- c. Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan, penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R. Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.
- d. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel.

Sumber Pustaka

1) Sumber Berupa Buku

Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku (ditulis miring), dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri

dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

2) Sumber Berupa Jurnal

Nama penulis diikuti oleh titik, tahun terbitan, diikuti dengan titik, diikuti oleh nama jurnal (ditulis miring) diikuti koma, volume jurnal, nomor issue (dalam kurung) diikuti dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Medicus*, atau cara yang lain). Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

3) Cara penulisan kutipan dari tesis dan sumber internet dapat dilihat pada contoh.

4) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, yang digunakan “anonim” untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan “t.t.”

Contoh:

Buku atau Monograf :

Guyton, A.C. dan Hall, J.E. 2006. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*.

Edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Buku dengan Editor, dan Bab dengan Pengarang Tersendiri :

Hillman, S. 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In : Fauci, A.S., Braunwald, E., Isselbacher, K.J., Wilson, J.D., editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14th. Ed. New York: McGraw-Hill. p. 634-647.

Pengarang Tidak Disebutkan Namanya :

Anonim. 2016. *Petunjuk Pelaksanaan Pemberantasan Penyakit*. Gondok. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

Jurnal :

Adiputra, N. 2002. Denyut Nadi dan Kegunaanya Dalam Ergonomi. *Jurnal Ergonomi Indonesia*, 3:22-26.

Jurnal dengan Suplemen :

Autzky, W.E., Despres, D., Rudolf, G. 1993. Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia. *Semin. Hematol*, 30 (Suppl.3):14-16.

Tesis:

Swamardika, I.B.A. 2001. “Penggunaan Filter Layar Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produktivitas Operator Komputer” (*tesis*). Denpasar: Universitas Udayana.

Prosiding Pertemuan Ilmiah :

Suega, I.K. 1997. Aspek Imunologi Anemia Aplastik. *Naskah Lengkap Kongres Nasional ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI)*. Surabaya, 11-13 Oktober 1997.

Artikel dalam Format Elektronik (Internet) :

Morse, S.S. 1995. Factors in the Emergence of Infectious Disease. *Emerg. Infect. Dis.* (serial online), Jan.-Mar. , [cited 2019 Jun. 5]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.

Artikel Surat Kabar :

Joesoef, D. 2018. “Mendambakan Utopia”. *Kompas*, 8 Januari, hal: 14, kol. 4.

Terjemahan :

Miles, Mathew B, dan Hurbeman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. (Tjetjep Rohendi Rahan, Pentj). Jakarta:UI.

Manual :

Departemen Pekerjaan Umum. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia Direktorat Jenderal Bina Marga*. Direktorat Bina Jalan Kota (Binkot). Jakarta.

Peraturan :

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2015. *Penetapan Ruas Jalan Dalam Jaringan Jalan Primer Menurut Fungsinya Sebagai Jalan Arteri (JAP) dan Jalan Kolektor-1 (JKP-1)*. Jakarta.

Konsistensi dalam cara penulisan daftar pustaka, merupakan hal yang penting.

6. Catatan Kaki (*Footnotes*)

Catatan kaki digunakan sebagai penunjuk sumber atau sebagai penjelasan tambahan. Jika diperlukan, dapat dibuat sesuai dengan aturan yang lazim berlaku.

7. Sumber Pustaka

Sumber pustaka yang dijadikan rujukan paling tidak 10 tahun terakhir dengan sumber rujukan utama dari jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa Program Studi Magister Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana dalam menulis Proposal Tesis dan Tesis secara sistematis, ilmiah, dan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Diharapkan pedoman ini dapat membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara akademik maupun etika penelitian.

Penyusunan pedoman ini telah mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam penulisan tesis, mulai dari struktur penulisan, format tampilan, hingga tata cara pengutipan dan penyusunan daftar pustaka. Meskipun demikian, pedoman ini tidak menutup kemungkinan untuk diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebijakan akademik yang berlaku di lingkungan Universitas Udayana.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi mahasiswa, dosen pembimbing, serta seluruh sivitas akademika Fakultas MIPA Universitas Udayana.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis, dan Disertasi, Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar tahun 2021
- 2) Buku Pedoman Akademik Program Magister, Pascasarjana Universitas Udayana tahun 2023
- 3) Buku Pedoman Akademik, Fakultas MIPA Universitas Udayana tahun 2024

Lampiran 1. Formulir Kesiediaan Sebagai Pembimbing Tesis

[KOP SURAT]

FORMULIR KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING PROPOSAL TESIS/TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap dan Gelar :
NIP :
Pangkat/Gol :
Jabatan :
Prodi :

Dengan ini menyatakan : BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA sebagai pembimbing Proposal Tesis / Tesis bagi mahasiswa Program Magister Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Udayana atas nama :

Nama mahasiswa :
NIM :

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan semestinya.

*Coret yang tidak perlu

Denpasar, tanggal bulan tahun
Yang membuat pernyataan,

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 2a. Formulir Permohonan Ujian Proposal Tesis

[KOP SURAT] FORMULIR PERMOHONAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Yth. Koordinator Program Studi Magister Farmasi
Fakultas MIPA, Universitas Udayana
di Denpasar

Dengan hormat,

Nama lengkap dan gelar :
NIP :
Jabatan : Pembimbing Tesis

Dengan ini mengajukan rencana Ujian Proposal Tesis untuk mahasiswa atas nama:

Nama :
NIM :
Judul Proposal Tesis :

Rencana Ujian Proposal Tesis pada tanggal :

Usulan Tim Penguji adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua Penguji: Nama lengkap dan gelar
- 2) Sekretaris Penguji: Nama lengkap dan gelar
- 3) Anggota Penguji 1: Nama lengkap dan gelar
- 4) Anggota Penguji 2 dan seterusnya

Demikian formulir ini kami sampaikan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

**) melampirkan draft naskah, kartu bimbingan proposal tesis*

Denpasar, tanggal bulan tahun
Pembimbing,

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 2b. Formulir Permohonan Ujian Tesis

[KOP SURAT]

FORMULIR PERMOHONAN UJIAN TESIS

Yth. Koordinator Program Studi Magister Farmasi
Fakultas MIPA, Universitas Udayana
di Denpasar

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama lengkap dan gelar :
NIP :
Jabatan : Pembimbing Tesis

Berkenaan dengan telah dilaksanakannya Ujian Proposal Tesis dan selesainya penelitian Tesis, dengan ini mengajukan Ujian Tesis untuk mahasiswa atas nama:

Nama :
NIM :
Judul Tesis :

Rencana Ujian Tesis pada tanggal :

Usulan Tim Penguji adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua Penguji: Nama lengkap dan gelar
- 2) Sekretaris Penguji: Nama lengkap dan gelar
- 3) Anggota Penguji 1: Nama lengkap dan gelar
- 4) Anggota Penguji 2 dan seterusnya

Demikian formulir ini kami sampaikan dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

**) melampirkan draft naskah dan kartu bimbingan tesis*

Denpasar, tanggal bulan tahun
Pembimbing,

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 3a. Formulir Nilai Ujian Proposal Tesis

[KOP SURAT]

LEMBAR PENILAIAN UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama Penguji :
NIP Penguji :
Nama Mahasiswa :
NIM Mahasiswa :
Judul Proposal Tesis :

NO	PARAMETER PENILAIAN	NILAI (0 – 100)
1.	Keaktifan mahasiswa dalam bimbingan* (20%)	
2.	Sistematika penulisan (10%)	
3.	Presentasi seminar (20%)	
4.	Penguasaan materi (50%)	

**Diisi hanya oleh Pembimbing Proposal Tesis*

Hasil Ujian:

Skor	Nilai
85-100	A
78 - <85	B+
71 - <78	B
64 - <71	C+
57 - <64	C
50 - <57	D+
40 - <50	D
0 - <40	E

Denpasar, tanggal bulan tahun
Penguji Proposal Tesis,

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 3b. Formulir Nilai Ujian Tesis

[KOP SURAT]

LEMBAR PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama Penguji :
NIP Penguji :
Nama Mahasiswa :
NIM Mahasiswa :
Judul Tesis :

NO	PARAMETER PENILAIAN	NILAI (0 – 100)
1.	Keaktifan mahasiswa dalam bimbingan* (20%)	
2.	Sistematika penulisan (10%)	
3.	Presentasi seminar (20%)	
4.	Penguasaan materi (50%)	

**Diisi hanya oleh Pembimbing Tesis*

Hasil Ujian:

Skor	Nilai
85-100	A
78 - <85	B+
71 - <78	B
64 - <71	C+
57 - <64	C
50 - <57	D+
40 - <50	D
0 - <40	E

Denpasar, tanggal bulan tahun
Penguji Tesis,

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 4a. Rekapitulasi Nilai Ujian Proposal Tesis

[KOP SURAT]
REKAP NILAI HASIL UJIAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa :
NIM Mahasiswa :
Judul Proposal Tesis :

No	Materi Penilaian	Dosen Penguji 1	Dosen Penguji 2	Dosen Penguji 3	Dosen Penguji 4	Dosen Penguji 5	Total Nilai	Rata-rata	Poin
1	Keaktifan mahasiswa bimbingan* (20%)								
2	Sistematika penulisan (10%)								
3	Presentasi seminar (20%)								
4	Penguasaan materi (50%)								
NILAI TOTAL (ANGKA)									
(HURUF)									

**Diisi hanya oleh Pembimbing Proposal Tesis*

Dengan
hasil/catatan :
.....

Denpasar,
Ketua Penguji Proposal Tesis,

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 4b. Rekapitulasi Nilai Ujian Tesis

[KOP SURAT] REKAP NILAI HASIL UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa :
NIM Mahasiswa :
Judul Tesis :

No	Materi Penilaian	Dosen Penguji 1	Dosen Penguji 2	Dosen Penguji 3	Dosen Penguji 4	Dosen Penguji 5	Total Nilai	Rata-rata	Poin
1	Keaktifan mahasiswa bimbingan* (20%)								
2	Sistematika penulisan (10%)								
3	Presentasi seminar (20%)								
4	Penguasaan materi (50%)								
NILAI TOTAL (ANGKA)									
(HURUF)									

**Diisi hanya oleh Pembimbing Tesis*

Dengan
hasil/catatan :
.....

Denpasar,
Ketua Penguji Tesis,

Nama lengkap dan gelar
NIP.
.

Lampiran 5a. Berita Acara Ujian Proposal Tesis

[KOP SURAT] BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL TESIS

Pada hari ini :

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Telah dilakukan Ujian Proposal Tesis atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama :
NIM :
Judul Proposal :
TTD :

Oleh Tim Dosen Penguji sebagai berikut :

Penguji 1

Penguji 2

Penguji 3

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Penguji 4

Penguji 5

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 5b. Berita Acara Ujian Tesis

[KOP SURAT] BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada hari ini :

Hari :
Tanggal :
Waktu :
Tempat :

Telah dilakukan Ujian Tesis atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama :
NIM :
Judul Tesis :
TTD :

Oleh Tim Dosen Penguji sebagai berikut :

Penguji 1

Penguji 2

Penguji 3

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Penguji 4

Penguji 5

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 6b. Lembar Monitoring Revisi Proposal Tesis

[KOP SURAT]

LEMBAR MONITORING REVISI PROPOSAL TESIS

Nama :

NIM :

Tgl Ujian :

Judul Proposal:

Tim Penguji dengan ini menyatakan bahwa telah mengetahui dan menyetujui perbaikan naskah Proposal Tesis tersebut.

Tanggal:
Penguji 1

Tanggal:
Penguji 2

Tanggal:
Penguji 3

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Tanggal:
Penguji 4

Tanggal:
Penguji 5

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 6b. Lembar Monitoring Revisi Tesis

[KOP SURAT]

LEMBAR MONITORING REVISI TESIS

Nama :

NIM :

Tgl Ujian :

Judul Tesis :

Tim Penguji dengan ini menyatakan bahwa telah mengetahui dan menyetujui perbaikan naskah Tesis tersebut.

Tanggal:
Penguji 1

Tanggal:
Penguji 2

Tanggal:
Penguji 3

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Tanggal:
Penguji 4

Tanggal:
Penguji 5

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Nama lengkap dan gelar
NIP.

Lampiran 7a. Lembar Bimbingan Proposal Tesis

[KOP SURAT]

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul :

Tanggal	Kegiatan bimbingan	Hasil bimbingan	Rencana bimbingan berikutnya	TTD Pembimbing I	TTD Pembimbing II

Denpasar,

Mengetahui,

Koordinator Prodi,

Nama dan gelar

NIP.

Lampiran 7b. Lembar Bimbingan Tesis

[KOP SURAT]

LEMBAR BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul :

Tanggal	Kegiatan bimbingan	Hasil bimbingan	Rencana bimbingan berikutnya	TTD Pembimbing I	TTD Pembimbing II

Denpasar,

Mengetahui,

Koordinator Prodi,

Nama dan gelar

NIP.

Lampiran 8. Surat Peringatan

[KOP SURAT]

Nomor :

Lamp :

Hal : Surat Peringatan I/II/III

Yth.

Di tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan ketentuan yang terdapat pada Buku Pedoman Akademik Fakultas MIPA dan Pedoman Akademik Program Magister Farmasi Universitas Udayana, seharusnya saudara sudah menempuh proses akademik:

Sehubungan dengan hal tersebut, kami harapkan agar saudara segera melaksanakan dalam waktusemenjak dikeluarkannya Surat Peringatan ini.

Apabila dalam waktu yang telah ditentukan di atas saudara belum melaksanakan kewajiban tersebut, maka akan diberikan Surat Peringatan II/III/Pengunduran diri sebagai mahasiswa/Drop Out.

Demikin kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dekan,

Koordinator Prodi

Nama dan gelar

NIP.

Nama dan gelar

NIP.

Lampiran 9a. Surat Pernyataan Mahasiswa

SURAT PERNYATAAN

Yth. Koordinator Program Studi
Magister Farmasi
FMIPA Universitas Udayana
Di tempat.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama Mahasiswa :
NIM :
Alamat :

Pada hari ini, tanggal Bulan tahun, saya berjanji untuk melaksanakan kewajiban akademik:selambat-lambatnya pada

Apabila sampai batas waktu tersebut saya tidak bisa memenuhi ketentuan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Program Studi Magister Farmasi, FMIPA, Universitas Udayana.

Denpasar,
Hormat saya,

TTD + MATERAI

Nama mahasiswa
NIM.

Lampiran 9b. Formulir Perubahan Judul Tesis

[KOP SURAT]
FORMULIR PERUBAHAN JUDUL PROPOSAL TESIS / TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa :
NIM :

Mengajukan perubahan judul Proposal Tesis / Tesis sebagai berikut :

Judul Awal :

Judul Revisi :

Demikian permohonan ini diajukan untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar,
Pemohon,

Nama Lengkap
NIM.

Pembimbing I

Menyetujui,
Pembimbing II

Nama dan gelar NIP.	Nama dan gelar NIP.
------------------------	------------------------

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Nama dan gelar
NIP.

Lampiran 10a. Halaman Sampul Depan Proposal Tesis

PROPOSAL TESIS (huruf kapital times new roman 14)

JUDUL PROPOSAL TESIS (huruf kapital times new roman 16, maks. 20 kata)



NAMA MAHASISWA (huruf kapital, tanpa gelar, times new roman 12)

NIM.

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA**

TAHUN PENYUSUNAN
(huruf kapital, times new roman 14)

Lampiran 10b. Halaman Sampul Depan dan Sampul Dalam Tesis

TESIS (huruf kapital times new roman 14)

JUDUL TESIS (huruf kapital times new roman 16, maks. 20 kata)



NAMA MAHASISWA (huruf kapital, tanpa gelar, times new roman 12)

NIM.

**PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS UDAYANA**

TAHUN PENYUSUNAN
(huruf kapital, times new roman 14)

Lampiran 11. Halaman Prasyarat Gelar Magister Farmasi

JUDUL TESIS ANDA (huruf kapital, times new roman 16, maks. 20 kata)

Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister
pada Program Studi Magister Farmasi
Fakultas MIPA Universitas Udayana

NAMA MAHASISWA

NIM.

(huruf kapital, times new roman 12)

PROGRAM STUDI MAGISTER FARMASI

FAKULTAS MIPA

UNIVERSITAS UDAYANA

TAHUN PENYUSUNAN

(huruf kapital, times new roman 14)

Lampiran 12. Lembar Pernyataan Orisinalitas Tesis

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :

NIM :

Prodi :

Judul Tesis :

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah hasil asli karya saya sendiri yang saya ajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister pada Prodi Magister Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Udayana.
2. Semua sumber yang saya kutip dan saya gunakan sebagai rujukan dalam penulisan tesis telah dicantumkan dengan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku di lingkungan Universitas Udayana.
3. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiarisme karya pihak lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang berlaku di lingkungan Universitas Udayana.

Denpasar, tanggal bulan tahun,
Yang membuat pernyataan,

TTD DAN MATERAI

Nama Lengkap

NIM.

Lampiran 13a. Halaman Persetujuan Pembimbing Proposal Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING (huruf kapital, times new roman 14)

PROPOSAL TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA HARI/TANGGAL
(huruf kapital, times new roman 14)

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama dan Gelar
NIP.

Nama dan Gelar
NIP.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Farmasi
Fakultas MIPA Universitas Udayana

Nama dan Gelar
NIP.

Lampiran 13b. Halaman Persetujuan Pembimbing Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING (huruf kapital, times new roman 14)

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA HARI/TANGGAL
(huruf kapital, times new roman 14)

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama dan Gelar
NIP.

Nama dan Gelar
NIP.

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Magister Farmasi
Fakultas MIPA Universitas Udayana

Nama dan Gelar
NIP.

Lampiran 14a. Halaman Penetapan Tim Penguji Proposal Tesis

(times new roman 12, spasi 1,5)

Proposal Tesis Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Tim Penguji
pada Fakultas MIPA Universitas Udayana
pada Tanggal

Berdasarkan SK Rektor/Dekan Fakultas Universitas Udayana No.:
Tanggal

Tim Penguji Proposal Tesis adalah:

Ketua : Nama lengkap dan gelar

Anggota :

1. Nama lengkap dan gelar
2. Nama lengkap dan gelar
3. Nama lengkap dan gelar
4. Nama lengkap dan gelar
5. Nama lengkap dan gelar

Lampiran 14b. Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis

(times new roman 12, spasi 1,5)

Tesis Ini Telah Diuji dan Dinilai oleh Tim Penguji
pada Fakultas MIPA Universitas Udayana
pada Tanggal

Berdasarkan SK Rektor/Dekan Fak Universitas Udayana No.:
Tanggal

Tim Penguji Tesis adalah:

Ketua : Nama lengkap dan gelar

Anggota :

1. Nama lengkap dan gelar
2. Nama lengkap dan gelar
3. Nama lengkap dan gelar
4. Nama lengkap dan gelar
5. Nama lengkap dan gelar

Lampiran 15. Halaman Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dapat dibuat dalam bentuk narasi, times new roman, font 12, spasi 1, maksimal 3 halaman, dan ditujukan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Pembimbing tesis dan atau penguji tesis
3. Rektor, Dekan, dan Koordinator Prodi
4. Pemberi beasiswa / *sponsorship* / tugas / ijin / rekomendasi studi, misal: Beasiswa LPDP
5. Pemberi dana penelitian atau fasilitas tempat penelitian, misal: LPPM Unud
6. Keluarga dan rekan/kolega satu kelas/angkatan

Denpasar, tanggal bulan tahun,
Penulis

Nama

Lampiran 16a. Halaman Abstrak

ABSTRAK

JUDUL ABSTRAK/TESIS DALAM BAHASA INDONESIA (times new roman 12, spasi 1) **KATA DALAM BAHASA INGGRIS DICETAK MIRING**

Paragraf pertama dari abstrak Anda harus menyatakan latar belakang masalah yang Anda tetapkan untuk dipecahkan atau masalah yang Anda tetapkan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan alasan Anda dalam penelitian. Masalah dapat berupa fenomena dan insidensi, pertanyaan penelitian, kesenjangan dalam perhatian kritis terhadap teks / teori (*research gap*), perhatian / laporan masyarakat, dll. Kalimat selanjutnya adalah memaparkan tujuan dari penelitian Anda adalah untuk memecahkan masalah ini dan / atau menambah pemahaman disiplin Anda tentang masalah ini.

Paragraf kedua abstrak Anda harus menjelaskan cara Anda menyelesaikan masalah secara jelas dan eksplisit. Abstrak Anda juga harus menggambarkan metode penelitian secara keseluruhan dengan ringkas; Bagian ini harus mencakup deskripsi singkat tentang proses yang Anda lakukan dalam penelitian, bukan memasukkan teori.

Paragraf ketiga abstrak Anda harus mencantumkan hasil akhir berupa data penelitian yang telah Anda lakukan dan diskusi hasil temuan/penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang disusun. Paragraf ditutup dengan pernyataan implikasi, dampak dan kontribusi penelitian pada bidang Farmasi, dan pengembangan riset dan teknologi lebih lanjut.

Paragraf keempat abstrak memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan satu kalimat saran. Jumlah kata untuk abstrak adalah 250 kata.

Kata kunci: maksimal 2 kata per kata kunci, diurutkan sesuai urutan abjad dengan tanda koma, dan sebanyak maksimal 5 buah kata kunci.

Lampiran 16b. Halaman Abstract (Abstrak dalam Bahasa Inggris)

ABSTRACT

JUDUL ABSTRAK DITULIS DALAM BAHASA INGGRIS (times new roman 12, spasi 1)

Paragraf pertama dari abstrak Anda harus menyatakan latar belakang masalah yang Anda tetapkan untuk dipecahkan atau masalah yang Anda tetapkan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan alasan Anda dalam penelitian. Masalah dapat berupa fenomena dan insidensi, pertanyaan penelitian, kesenjangan dalam perhatian kritis terhadap teks / teori (*research gap*), perhatian / laporan masyarakat, dll. Kalimat selanjutnya adalah memaparkan tujuan dari penelitian Anda adalah untuk memecahkan masalah ini dan / atau menambah pemahaman disiplin Anda tentang masalah ini.

Paragraf kedua abstrak Anda harus menjelaskan cara Anda menyelesaikan masalah secara jelas dan eksplisit. Abstrak Anda juga harus menggambarkan metode penelitian secara keseluruhan dengan ringkas; Bagian ini harus mencakup deskripsi singkat tentang proses yang Anda lakukan dalam penelitian, bukan memasukkan teori.

Paragraf ketiga abstrak Anda harus mencantumkan hasil akhir berupa data penelitian yang telah Anda lakukan dan diskusi hasil temuan/penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang disusun. Paragraf ditutup dengan pernyataan implikasi, dampak dan kontribusi penelitian pada bidang Farmasi, dan pengembangan riset dan teknologi lebih lanjut.

Paragraf keempat abstrak memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan satu kalimat saran. Jumlah kata untuk abstrak adalah 250 kata dalam Bahasa Inggris.

Keywords: maksimal 2 kata per kata kunci, diurutkan sesuai urutan abjad dengan tanda koma, dan sebanyak maksimal 5 buah kata kunci.

Lampiran 17a. Daftar Isi Proposal Tesis

DAFTAR ISI (times new roman, 12, spasi 2)

	Halaman
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR SINGKATAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
1.5 Batasan Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian 1	
2.2 Kajian 2	
2.3 Kajian seterusnya	
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Berpikir	
3.2 Konsep Penelitian	
3.3 Hipotesis Penelitian (bila tersedia)	
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	
4.3 Populasi dan Sampel	
4.3.1 Kriteria Subjek (Inklusi)	
4.3.2 Besar Populasi dan Sampel	
4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	
4.4 Variabel Penelitian	
4.4.1 Identifikasi / Batasan Variabel	
4.4.2 Klasifikasi Variabel	
4.4.3 Definisi Operasional Variabel	
4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian	
4.6 Prosedur Penelitian	
4.7 Analisis Data	
4.8 Tabel Rancangan Waktu Penelitian	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 17b. Daftar Isi Tesis

DAFTAR ISI (times new roman, 12, spasi 2)

Halaman

SAMPUL DALAM (tanpa nomor halaman tapi sudah dihitung mulai nomor 1)	
PRASYARAT GELAR	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	
PENETAPAN TIM PENGUJI	
UCAPAN TERIMA KASIH	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
RINGKASAN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR SINGKATAN	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.2 Rumusan Masalah	
1.3 Tujuan Penelitian	
1.4 Manfaat Penelitian	
1.5 Batasan Penelitian	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian 1	
2.2 Kajian 2	
2.3 Kajian seterusnya	
BAB III KERANGKA KONSEP PENELITIAN	
3.1 Kerangka Berpikir	
3.2 Konsep Penelitian	
3.3 Hipotesis Penelitian (bila tersedia)	
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	
4.3 Populasi dan Sampel	
4.3.1 Kriteria Subjek (Inklusi)	
4.3.2 Besar Populasi dan Sampel	
4.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	
4.4 Variabel Penelitian	
4.4.1 Identifikasi / Batasan Variabel	
4.4.2 Klasifikasi Variabel	
4.4.3 Definisi Operasional Variabel	
4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian	
4.6 Prosedur Penelitian	
4.7 Analisis Data	
4.8 Tabel Rancangan Waktu Penelitian	
BAB V HASIL PENELITIAN	
BAB VI PEMBAHASAN	
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Lampiran 18a. Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

(times new roman, 12, spasi 2)

Nomor	Keterangan tabel	Halaman
Tabel		
1.1	Tabel Hasil 1.....	
2.1	Tabel Hasil 2.....	
3.1	Tabel Hasil 3.....	
4.1	Tabel Hasil 4.....	

Lampiran 18b. Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

(times new roman, 12, spasi 2)

Nomor		Halaman
	Gambar	
1.1	Gambar Hasil 1.....	
2.1	Gambar Hasil 2.....	
3.1	Gambar Hasil 3.....	
4.1	Gambar Hasil 4.....	

Lampiran 18c. Halaman Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

SINGKATAN (times new roman, 12, spasi 2, diurutkan secara alfabetis)

ASI : Air Susu Ibu

HIV : *Human Immunodeficiency Virus*

Dan seterusnya

Lampiran 19. Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak – anak Subbab

BAB IV
METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian	Subbab
4.2 Subjek dan Sampel	Subbab
4.2.1 Variabilitas populasi	Anak Subbab
4.2.2 Kriteria subjek	Anak Subbab
4.2.2.1 Kriteria inklusi	Anak-anak Subbab
4.2.2.2 Kriteria eksklusi	Anak-anak Subbab

CONTOH:

BAB IV
METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian	Rancangan penelitian tesis adalah penelitian acak terkontrol dengan menggunakan.....
4.2 Subjek dan Sampel	
4.2.1 Variabilitas populasi	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien usia dewasa yang dirawat di.....
4.2.2 Kriteria subjek	
4.2.2.1 Kriteria inklusi	Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain pasien yang didiagnosis....
4.2.2.2 Kriteria eksklusi	

Lampiran 20. Contoh Tabel dan Judul Tabel

Tabel 5.1 Judul tabel

Variabel	Kadar			
	Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C	Kelompok D
pH				
Suhu				
Kelembapan				
Dll.				

Keterangan Tabel:

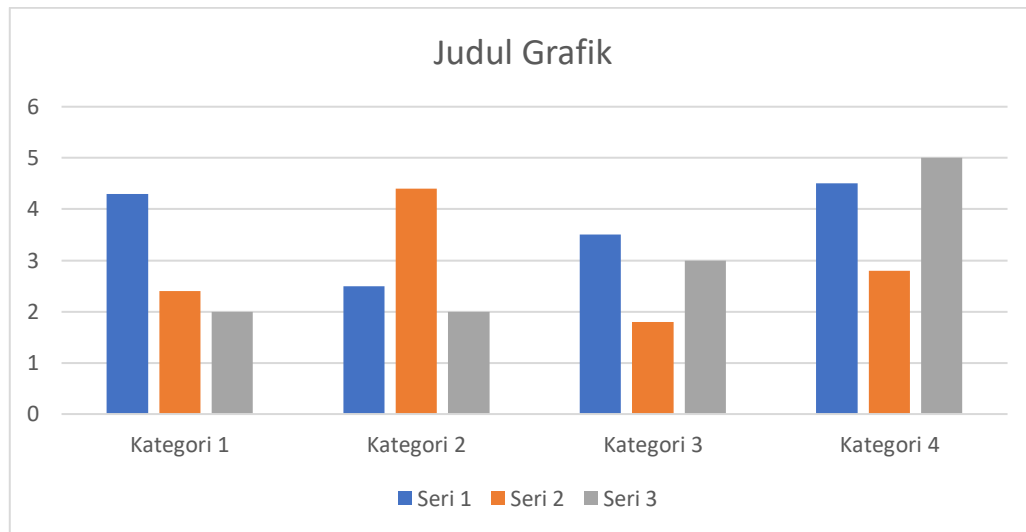
- 1) Kelompok A :
 - 2) Kelompok B :
- Dan seterusnya

Catatan:

- Tabel 5.1 menunjukkan tabel nomor 1 pada Bab 5.
- Cara penulisan angka desimal merujuk pada pedoman penulisan.

Lampiran 21. Contoh Gambar dan Keterangan Gambar

Contoh Gambar Grafik:



Gambar 5.1 Grafik jumlah penjualan obat seri 1, 2, dan 3 pada kategori 1, 2, 3, dan 4

Contoh Gambar Foto:



Gambar 5.2 Kunyit (*Curcuma longa L.*)
dikutip dari www.google.com (tanggal 12-10-2025)

Lampiran 22. Contoh Surat *Ethical Clearance*

SURAT *ETHICAL CLEARANCE* PENELITIAN

(Berupa scan pdf atau screenshot surat ethical clearance penelitian secara utuh)

Minimal mencantumkan:

1. Kop Komisi Etik/Lembaga Etik Penelitian tempat *Ethical Clearance* Penelitian dikeluarkan
2. Identitas Peneliti (Nama, NIM, Prodi/Fak/Universitas)
3. Judul Penelitian
4. Tempat Penelitian
5. Lama Izin Penelitian/Masa Berlaku *Ethical Clearance*
6. Tanda Tangan Komisi Etik/Lembaga Etik Penelitian

Lampiran 23. Contoh *Informed Consent*

INFORMED CONSENT PENELITIAN

Dapat mencantumkan berupa scan pdf/word *informed consent* sesuai dengan bentuk formulir *informed consent* yang berlaku di tempat/lokasi penelitian.

Minimal memuat informasi sebagai berikut:

1. Pendahuluan/Narasi Penelitian
2. Identitas Peneliti dan kontak yang bertanggungjawab dalam penelitian
3. Judul, tujuan, dan manfaat penelitian
4. Identitas subyek/penderita yang dijelaskan
5. Cara perekrutan subyek, prosedur penelitian, dan durasi penelitian
6. Dampak dan resiko penelitian terhadap subyek
7. Pencegahan, penanganan dan mitigasi dampak dan resiko penelitian terhadap subyek
8. Kerahasiaan subyek
9. Partisipasi subyek: bersedia / tidak
10. Tanda tangan peneliti, subyek, orangtua/wali subyek, dan saksi-saksi



magisterfarmasi.unud.ac.id



magisterfarmasi.unud.ac.id